

MENONJOLNYA KATEGORISASI AGAMA DALAM KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA

*Rayini Dahehsari¹
Juliana Murniati²
Hoshael Waluyo Erlan³*

^{1,2,3}Fakultas Psikologi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta
Jalan Jendral Sudirman No 51, Jakarta
¹rayini.dahehsari@atmajaya.ac.id

Abstrak

Perbedaan agama sebagai salah satu sumber konflik di dalam masyarakat Indonesia melatarbelakangi tujuan dari penelitian ini untuk melihat apakah agama merupakan kategori yang nyata di dalam interaksi sosial masyarakat yang majemuk. Penelitian ini menggunakan kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif, meliputi survei dan wawancara. Dua ratus tiga mahasiswa berasal dari tiga universitas secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini. Dua universitas mewakili latar belakang agama yang berbeda, yaitu Islam, Kristen, sedangkan sebuah universitas bersifat netral. Hasil survei diolah dengan statistik deskriptif, sedangkan hasil wawancara diolah dengan metode analisa tema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategorisasi berbasis agama memang cukup menonjol pada responden penelitian dan digunakan sebagai dasar mereka dalam memberikan dukungan kepada kelompoknya. Menonjolnya kategorisasi agama tersebut ternyata tidak terkait dengan afiliasi universitas tempat responden berasal. Keterlibatan responden dalam aktivitas keagamaan serta pengalaman interaksi mereka dengan kelompok agama yang berbeda ternyata lebih berperan terhadap penonjolan kategorisasi agama tersebut. Responden yang kaya dalam pengalaman kontak dengan kelompok agama lain umumnya memiliki pandangan yang lebih inklusif dan akomodatif terhadap masyarakat di luar kelompok mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontak yang intensif dengan orang dari kelompok agama yang berbeda akan dapat mengurangi bias negatif dan stereotipe terhadap kelompok agama lain, yang selanjutnya akan membantu terciptanya hubungan yang lebih harmonis antar kelompok agama yang berbeda.

Kata Kunci: Kemajemukan, Kategorisasi sosial, Perbedaan agama, Identitas sosial

RELIGION BASED CATEGORIZATION IN THE DIVERSITY OF INDONESIA

Abstract

While we often found diversity in terms of religion as a source of conflict in our society, this paper is designed to investigate whether religion background is a salient categorization in a social interaction among people in our society. To achieve the objective, this research used a combination of quantitative and qualitative methods, including a survey and interviews. Two hundred and three students (all volunteers) from three universities, each of them representing Moslem, Christian and neutral affiliation participated for the study. All the interviews were examined through thematic analyses, while statistical procedures used included descriptive statistics. The finding indicates that categorization based on religion is salient among participants and would highly likely to be used as a basis to support their ingroup. However the salient of religion categorization is not related to the institution affiliation to a certain religion where the participants belong to. It is more influenced by the extent to which the

participants' involvement in religion activities and their interaction experiences with people from different religions. Subjects with a rich contact to people from other religion would have a more inclusive and accommodative opinion about their outgroup members. In summary, this study suggests that contact with people from other religion would reduce negative bias and stereotype about outgroup which lead to such a more harmonious relationships among people from different religion backgrounds.

Key Words: *Diversity, Social categorization, Religion background, Social identity*